

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN DEFAULT RISK TERHADAP EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT**

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2011-2015)

**EFFECT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND DEFAULT RISK TO EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT**

(Study at Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange in 2011-2015)

**Septirta Rofliandhy<sup>1</sup>, Khairunnisa<sup>2</sup>, Annisa Nurbaiti<sup>3</sup>**

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

[septirtarofliandhy@students.telkomuniversity.ac.id](mailto:septirtarofliandhy@students.telkomuniversity.ac.id), [khairunnisa@telkomuniversity.ac.id](mailto:khairunnisa@telkomuniversity.ac.id),

[annisanurbaiti@telkomuniversity.ac.id](mailto:annisanurbaiti@telkomuniversity.ac.id)

**Abstrak**

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Oleh karena itu, perusahaan tidak diperbolehkan untuk memberikan informasi yang menyesatkan dan harus sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pada dasarnya laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting yang digunakan oleh investor dalam menilai kinerja perusahaan. Informasi laba bersih yang diperoleh bisa dijadikan dasar untuk menilai seberapa besar nilai return investor dari setiap saham yang dibelinya. Secara sederhana ERC dapat diartikan sebagai perubahan harga saham yang diakibatkan oleh penerbitan laporan keuangan oleh perusahaan. Umumnya ketika suatu perusahaan memperoleh laba, maka laba tersebut akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut. Begitu juga sebaliknya jika perusahaan mengalami kerugian maka akan menurunkan harga sahamnya. Akan tetapi ada beberapa kejadian yang tidak sejalan dengan teori tersebut, yang menyebabkan terjadinya perubahan pada nilai ERC.

Pada penelitian ini jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 39 perusahaan manufaktur pada periode 2011 hingga 2015. Metode yang digunakan adalah metode regresi data panel.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* dan *Default Risk* terhadap *earnings response coefficient* dengan determinasi koefisien sebesar 0.3%. Secara parsial *corporate social responsibility* dan *default risk* tidak berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*.

**Kata Kunci: Corporate Social Responsibility, Default Risk, Earnings Response Coefficient**

**Abstract**

*The purpose of financial statements is to provide information on the financial position, financial performance, cash flows of entities that benefit most users of financial statements in making economic decisions. Therefore, the company is not allowed to provide misleading information and must comply with applicable regulations. Basically financial statements are one of the important sources of information used by investors in assessing company performance. Net profit information obtained can be used as a basis to assess how much the value of investor returns of each stock bought. In simple terms ERC can be interpreted as a change in stock prices resulting from the issuance of financial statements by the company. Generally when a company makes a profit, then the profit will raise the stock price of the company. Vice versa if the company suffered losses will reduce the price of its shares. However, there are some incidents that are not in line with the theory, which causes a change in the value of ERC.*

*In this study the number of samples used in this study as many as 39 manufaktur companies in the period 2011 to 2015. The method used is a panel data regression method.*

*The result of analysis shows that corporate social responsibility disclosure and Default Risk to earnings response coefficient with coefficient determination equal to 0.3%. Partially corporate social responsibility and default risk have no effect on earnings response coefficient.*

**Keywords: Corporate Social Responsibility, Default Risk, Earnings Response Coefficient**

**1. Pendahuluan**

Reaksi pasar modal terhadap informasi laba dapat diukur menggunakan *Earnings response coefficient* (ERC). Menurut [25] ERC adalah ukuran besaran abnormal return suatu sekuritas sebagai respon terhadap komponen laba kejutan (*unexpected earnings*) yang dilaporkan oleh perusahaan yang mengeluarkan sekuritas atas reaksi pasar terhadap informasi laba yang dipublikasikan oleh perusahaan yang dapat diamati dari pergerakan harga saham disekitar tanggal publikasi laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa ERC adalah reaksi atas laba yang diumumkan oleh perusahaan. ERC disebut juga koefisien sensitifitas laba akuntansi yaitu ukuran perubahan harga saham terhadap perubahan laba akuntansi.

*Corporate social responsibility* (CSR) adalah suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan (sesuai dengan kemampuan perusahaan tersebut) sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial atau lingkungan sekitar dimana perusahaan tersebut berada. Semakin besar investasi CSR yang dilakukan semakin reaksi yang didapat [15].

*Default risk* atau risiko gagal bayar dapat diukur dengan menggunakan mengukur tingkat *leverage*. Menurut [8] rasio *Leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Semakin besar hutang suatu perusahaan maka semakin tinggi pula resiko yang harus ditanggung oleh para investor.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 Pasar Modal

Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham dan obligasi dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan [8].

### 2.2 Laporan Keuangan

Adapun pengertian laporan menurut Menurut [16] yang dimaksud dengan laporan keuangan. Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

### 2.3 Earning Response Coefficient

Menurut [25] ERC adalah ukuran besaran abnormal return suatu sekuritas sebagai respon terhadap komponen laba kejutan (*unexpected earnings*) yang dilaporkan oleh perusahaan yang mengeluarkan sekuritas atas reaksi pasar terhadap informasi laba yang dipublikasikan oleh perusahaan yang dapat diamati dari pergerakan harga saham disekitar tanggal publikasi laporan keuangan. Untuk mendapatkan ERC, harus melalui beberapa tahap perhitungan sebagai berikut:

#### Tahap pertama

Mencari return saham harian dan return pasar harian. Return saham harian dapat dihitung dengan:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}} \quad (2.1)$$

Keterangan:

$R_{it}$  : return saham perusahaan i pada hari t

$P_{it}$ : harga penutupan saham pada hari t

$P_{it-1}$  : harga penutupan saham i pada hari t-1

Return pasar harian dapat dihitung dengan menggunakan persamaan berikut:

$$RM_t = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}} \quad (2.2)$$

Keterangan :

$RM_t$  : return pasar harian

$IHSG_t$  : indeks harga saham gabungan pada hari t

$IHSG_{t-1}$  : indeks harga saham harian pada hari t-1

#### Tahap kedua

Setelah mendapatkan return saham dan return pasar harian selanjutnya adalah menghitung abnormal return. Dalam penelitian ini abnormal return dihitung menggunakan model sesuaian pasar (market adjusted model). Maka akan diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - R_{m,t} \quad (2.3)$$

Keterangan:

$AR_{i,t}$  : abnormal return pada perusahaan i periode t

$R_{i,t}$  : return perusahaan i pada periode t

$R_{m,t}$  : return pasar pada periode ke-t

#### Tahap ketiga

Menghitung Cummulative Abnormal Return (CAR) dengan menggunakan rumus:

$$CAR_i = AR_{i,t} \quad (2.4)$$

Keterangan:

$CAR_i$  : abnormal return kumulatif perusahaan i selama periode pengamatan.

$AR_{i,t}$  : abnormal return pada perusahaan i pada hari t.

#### Tahap keempat

Menghitung *unexpected earnings*, *unexpected earnings* adalah selisih antara laba sesungguhnya dengan laba ekspektasi. UE dapat diukur dengan menggunakan dengan model random walk, maka didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$UE_{i,t} = \frac{(EAT_t - EAT_{t-1})}{EAT_{t-1}} \quad (2.5)$$

Keterangan:

$UE_{i,t}^{[1]}$  : unexpected earnings perusahaan i pada periode t

$EAT_t$  : earnings after tax perusahaan i pada periode t

$EAT_{t-1}$  : earnings after tax perusahaan i pada periode t-1

#### Tahap kelima

Menghitung *earnings response coefficient*. Menurut Kusumawardhani dan Nugroho, ERC merupakan koefisien yang diperoleh dari regresi antara CAR dengan UE. Regresi tersebut akan menghasilkan ERC pada masing-masing sampel dan akan digunakan untuk analisis berikutnya. Perhitungan ERC adalah sebagai berikut:

$$CAR_{i,t} = \alpha_0 + \alpha_1 + UE_{i,t} + \varepsilon_{i,t} \quad (2.6)$$

Keterangan :

$CAR_{i,t}$  : abnormal return kumulatif perusahaan i selama periode amatan

$UE_{i,t}$  : unexpected earnings

$\varepsilon_{it}$  : komponen error dalam model atas perusahaan i pada periode t

#### 2.4 Corporate Social Responsibility

Menurut [31], CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya bagi kepedulian sosial maupun tanggung jawab lingkungan dengan tidak mengabaikan kemampuan dari perusahaan. Pelaksanaan kewajiban ini harus memerhatikan dan menghormati tradisi budaya masyarakat di sekitar lokasi kegiatan usaha tersebut.

Pengukuran CSR dapat diperoleh melalui pengungkapan CSR dalam *sustainability report* atau dalam *annual report*. Instrumen yang dijadikan mengacu pada instrumen yang digunakan oleh sembring (2005) dalam [21] yang terdiri dari 78 *item*. Jika *item* y diungkapkan maka diberi nilai 1, jika *item* y tidak diungkapkan maka diberi nilai 0 pada *check list*. Hasil pengungkapan *item* yang diperoleh dari setiap perusahaan dihitung indeksnya dengan pengukuran CSRI.

$$CSRI = \frac{\sum X_{ij}}{n}$$

Keterangan:

CSRI : *Corporate Social Responsibility Index*

$\sum X_{ij}$  : Jumlah *item*/indikator yang diungkapkan perusahaan j

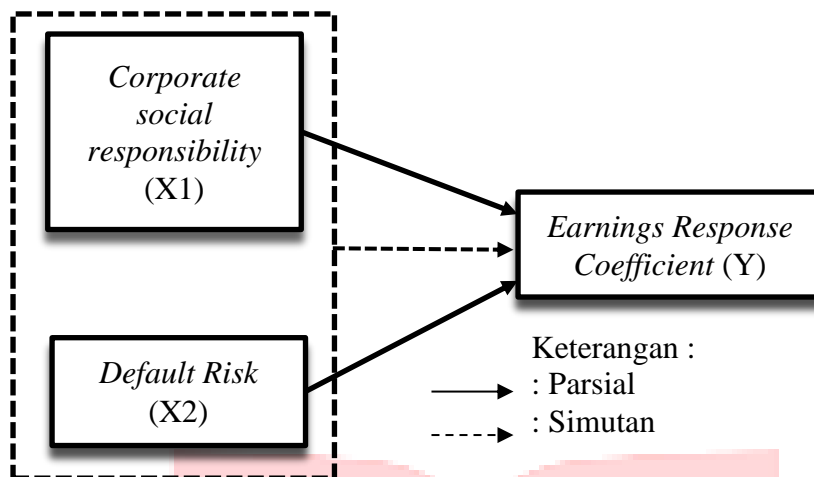
n : Total *item*/indikator yang pengungkapan,  $n \geq 78$

#### 2.5 Default Risk

Menurut [8] rasio *Leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Semakin besar hutang suatu perusahaan maka semakin tinggi pula resiko yang harus ditanggung oleh para investor. Artinya bahwa semakin tinggi tingkat *Leverage* keuangan perusahaan, maka resiko yang akan ditanggung oleh para investor juga akan semakin meningkat.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Equity}}$$

## 2.6 Kerangka Penelitian



## 2.8 Hipotesis penelitian

Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

1. *Corporate social responsibility* dan *default risk* berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*
2. *Corporate social responsibility* berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*.
3. *Default Risk* berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*.

## 3. Metoda Penelitian

### 3.1 Populasi

Menurut [28] populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang akan digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2015.

### 3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya dikarenakan keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu [28]. Pada penelitian ini sampel akan diambil dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. Menurut [28] teknik *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI hingga tahun 2015.
2. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2011-2015.
3. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan secara konsisten selama periode pengamatan dan telah terdaftar di BEI pada periode 2011-2015.
4. Perusahaan manufaktur yang menyajikan kegiatan CSR pada website perusahaan.

Tabel 3.1 berikut ini menyajikan kriteria pengambilan sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini:

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

No	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI hingga tahun 2015.	143
2.	Perusahaan manufaktur yang tidak terdaftar pada periode 2011-2015.	(17)
3.	Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangan secara konsisten selama periode pengamatan 2011-2015.	(27)
4.	Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan kegiatan CSR pada website perusahaan.	(60)
5.	Jumlah sampel dalam penelitian ini.	39

### 3.2 Analisis Data Panel

#### A. Uji Chow

**Tabel 3.2**  
**Uji Signifikansi *Fixed Effect* (Uji Chow)**

Redundant Fixed Effects Tests  
Pool: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.413637	(38,154)	0.0743
Cross-section Chi-square	58.349801	38	0.0185

Sumber: Output Eviews 9 (Data diolah, penulis 2017)

Berdasarkan hasil uji *Chow*, diperoleh nilai probabilitas *cross section Chi-square* sebesar 0.0185 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$  atau dengan kata lain model *fixed effect* lebih baik digunakan daripada *common effect*. Dengan hasil tersebut maka dilanjutkan dengan uji *Hausman*.

#### B. Uji Hausman

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Lagrange Multiplier**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Pool: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.532597	2	0.7662

Hasil Uji *Hausman* pada tabel diatas menunjukkan diperoleh nilai probabilitas *cross section random* sebesar 0,7662 lebih besr dari taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa nilai probabilitas (p- value) > 0,05 maka  $H_0$  terima dan menolak  $H_1$  atau dengan kata lain model *random effect* lebih baik digunakan daripada *fixed effect*.

#### C. Hasil analisis regresi data panel

**Tabel 3.4**  
**Hasil Pengujian *Common Effect***

Dependent Variable: ERC  
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 06/15/17 Time: 12:46  
Sample: 2011 2015  
Included observations: 5  
Cross-sections included: 39  
Total pool (balanced) observations: 195  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.228091	0.273248	0.834739	0.4049
CSR	0.016891	0.449900	0.037544	0.9701
DR	-0.023315	0.102451	-0.227572	0.8202
R-squared	0.000300	Mean dependent var		0.175839
Adjusted R-squared	-0.010114	S.D. dependent var		1.406888

S.E. of regression	1.413985	Sum squared resid	383.8756
F-statistic	0.028767	Durbin-Watson stat	1.940816
Prob(F-statistic)	0.971647		

Model persamaan regresi data panel sebagai berikut :

$$Y = 0.228091 + 0.016891 X_1 - 0.023315 X_2 + \varepsilon$$

Persamaan regresi data panel diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0.228091 menunjukkan bahwa apabila *corporate social responsibility* dan *default risk* bernilai nol, maka ERC yang dimiliki perusahaan Perusahaan Manufaktur adalah sebesar 0.278083 satuan.
2. Koefisien regresi *corporate social responsibility* ( $X_1$ ) sebesar 0.016891 menunjukkan apabila terjadi kenaikan *corporate social responsibility* sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka ERC yang dimiliki perusahaan Manufaktur akan naik sebesar 0.016891.
3. Koefisien regresi *default risk* ( $X_2$ ) sebesar - 0.023315 menunjukkan apabila terjadi kenaikan *default risk* sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka ERC yang dimiliki perusahaan Manufaktur akan turun sebesar 0.023315.

#### D. Analisis Koefisien Determinasi

**Tabel 3.5**  
**Hasil Pengujian *Fixed Effects Specification* (Simultan)**

R-squared	0.000300	Mean dependent var	0.175839
Adjusted R-squared	-0.010114	S.D. dependent var	1.406888
S.E. of regression	1.413985	Sum squared resid	383.8756
F-statistic	0.028767	Durbin-Watson stat	1.940816
Prob(F-statistic)	0.971647		

Sumber: Output Eviews 9 (Data diolah, penulis 2017)

Berdasarkan Tabel 4.8 nilai *R-Squared* model penelitian adalah sebesar 0.000300.

#### E. Hasil Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

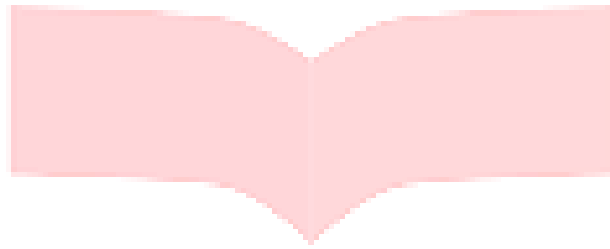
Uji F (simultan) dilakukan untuk menguji apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan ketentuan pengambilan keputusan, apabila nilai probabilitas (F statistic) < 0.05 (taraf signifikansi 5%) maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Namun, jika nilai probabilitas (F-statistic) > 0.05 (taraf signifikansi 5%) maka  $H_0$  diterima yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh bahwa nilai probabilitas sebesar 0.971647 > 0.05 maka  $H_0$  diterima yang berarti *corporate social responsibility* dan *default risk* tidak memiliki pengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI secara simultan atau bersama- sama.

#### F. Uji t (parsial)

1. Variabel *Invesment opportunity set* yang diprosikan oleh *Price Earning Ratio* memiliki nilai probabilitas (*p-value*) 0.2064 > 0.05, sesuai ketentuan pengambilan keputusan maka  $H_0$  diterima yang berarti *Invesment opportunity set* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor properti dan real estate di BEI secara parsial.
2. Variabel kebijakan dividen yang diprosikan oleh *Dividen Payout Ratio* memiliki nilai probabilitas (*p-value*) 0.0603 > 0.05, sesuai ketentuan pengambilan keputusan maka  $H_0$  diterima yang berarti kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh signifikan return saham pada perusahaan sektor properti dan real estate di BEI secara parsial.

#### 4. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil statistik deskriptif dalam pengujian ini, menjelaskan bahwa:
  - a. Variabel *Corporate Social Responsibility* memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 0.46 dan standar deviasi sebesar 0.26. Nilai tertinggi (*maximum*) selama periode penelitian yaitu 1.00 sedangkan nilai terendah (*minimum*) yaitu 0.05.
  - b. Variabel *Default Risk* memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 0.95 dan standar deviasi sebesar 1.15. Nilai tertinggi (*maximum*) selama periode penelitian yaitu 9.44 sedangkan nilai terendah (*minimum*) yaitu 0.02.
2. Variabel *Corporate Social Responsibility* dan *Default Risk* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011 hingga 2015.
3. Variabel *Corporate Social Responsibility* (X1) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient* perusahaan.
4. Variabel *Default risk* (X2) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient* perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ariefianto, Moch. Doddy. (2012). *Ekonometrika Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan EViews*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- [2] An, Yohan. (2015). *Earnings Response Coefficient and Default Risk: Case of Korean Firms*. International Journal of Financial Research, Vol 6, No 2 (March, 2015):67-71. ISSN: 1923-4023. E-ISSN: 1923-4031.
- [3] Bursa Efek Indonesia. (2016). Perusahaan Manufaktur. [online]. Tersedia : <http://www.idx.com> [15 Oktober 2016].
- [4] Dewi, Kumala. (2012). *Pengaruh Luas Pengungkapan Laporan Keuangan Tahunan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Terhadap Keputusan Investor*. Fakultas Ekonomi. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- [5] Dira, Kadek Prawisanti dan Astika Ida Bagus Putra. (2014). *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba dan Ukuran Perusahaan pada Kualitas Laba*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.7. ISSN: 2302-8556.
- [6] Darmadji, Tjiptono dan Fakhrudin, Hendy M. 2006. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta.
- [7] Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA.
- [8] Fahmi, Irham. (2012). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- [9] Fajar, Diko Rizki. (2016). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Earnings Response Coefficient pada Perusahaan Bank yang Terdaftar di BET Periode 2010-2014*. Skripsi. Bandung: Telkom University
- [10] Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [11] Hartono, Jogiyanto. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- [12] Jogiyanto. (2012). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi: Edisi Ketujuh*. Yogyakarta. BPFE -Yogyakarta.
- [13] Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan (edisi ke-7)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- [14] Kusmawardhani, Indra dan Nugroho, Joko Setio. (2012). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Size dan Profitabilitas terhadap Earnings Response Coefficient*. Kajian Akuntansi. Volume 5. No1. ISSN:1907-1442.
- [15] Kosa, et al. (2014). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure dan Default Risk terhadap Koresponen Laba*. Skripsi. Padang: Universitas Negri Padang.
- [16] Ikatan Akuntan Indonesia, *Penyajian Laporan Keuangan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 per efektif tahun 2015*. Jakarta
- [17] Moghadam, G, et al. (2013). *Effect of the Social Responsibility on Earnings Response Coefficient*. World of Sciensees Journal, Volume 1, Issue 10, 2013. ISSN:2339-0832.
- [18] Restuti, MI Mitha Dwi dan Nathaniel, Cecilia. (2012). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Earnings Response Coefficient*. JDM Vol 3. No 1. ISSN: 2086-0668.
- [19] Rachman, Pridhanis Pratama. (2012). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Rasio Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2008-2011*. Skripsi. Bandung: Institut Manajemen Telkom.



- [20] Rofika. (2015). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Earnings Response Coefficient (ERC) Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012*. Jurnal Akuntansi, Volume 3, Nomor 2: 174-183. ISSN: 2337-4314.
- [21] Rustiarini, Ni Wayan. (2011). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham pada *Corporate Social Responsibility*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 6(1), 1-24.
- [22] Sandi, Khoerul Umam. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Earnings Response Coefficient*. *Accounting Analysis Journal*.
- [23] Sanusi, Anwar. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- [24] Sekaran, Uma. (2014). *Research Methods for Business, Metodologi Penelitian untuk Bisnis (edisi ke-4)*. New York: John Wiley. Translation Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- [25] Sundjaja, Ridwan S dan Inge Berlian. (2012). *Manajemen Keuangan Satu. PT. Prenhallindo Scott, WR. 2009. Financial Accounting Theory*. Canada: Prentice Hall Inc. Ontario.
- [26] Susanto, Yulius Kurnia. (2012). *Determinan Koefisien Respon Laba*. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, Volume 23, No 3: 153-163. ISSN: 0853-1259.
- [27] Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- [28] Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- [29] Sukirman, Frasiska dan Meiden, Carmel. (2012). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Earnings Response Coefficient pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009*. Program Sarjana. Fakultas Ekonomi. Institut Bisnis & Informatika Indonesia. ISSN: 2089-7219.
- [30] Sundjaja, Ridwan S dan Inge Berlian. (2012). *Manajemen Keuangan Satu. PT. Prenhallindo Scott, WR. 2009. Financial Accounting Theory*. Canada: Prentice Hall Inc. Ontario.
- [31] Untung, Budi. (2014). *CSR dalam Dunia Bisnis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- [32] Winarno, Budi. (2007). *Kebijakan Publik :Teori dan Proses*. Yogyakarta :Med Press ( Anggota IKAPI ).
- [33] Wulandari, Kadek Trisna dan Wirajaya, I Gede Ary. (2014). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Earnings Response Coefficient*. E-Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana 6.3. ISSN: 2302-8556.
- [34] Yuniarta, Gede Adi. (2013). *Pengaruh Risiko Kegagalan Utang dan Rasio Pembayaran Dividen terhadap Kualitas Laba Akuntansi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *VOKASI Jurnal Riset Akuntansi Vol. 2. No. 1*.
- [35] Zakaria, Nor Balkish. et al. (2013). *Default risk and the earnings response coefficient. Evidence from Malaysia*. ISSN: 2090-4304.
- [36] [www.indonesia-investment.com](http://www.indonesia-investment.com) (diakses pada tanggal 20 Oktober 2016)
- [37] [www.SahamOK.com](http://www.SahamOK.com) (diakses pada tanggal 20 Oktober 2016)
- [38] [www.kemenprim.go.id](http://www.kemenprim.go.id) (diakses pada tanggal 20 Oktober 2016)
- [39] [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) (diakses pada tanggal 10 Maret 2017)